



101Page



102Page

Musa II

– Perjanjian Lama / 15th Story –

- NAR** Musa tumbuh menjadi dewasa di istana Mesir, tanpa kekurangan suatu apapun. Tapi dia tidak melupakan orang Israel yang hidup dalam penderitaan dan perbudakan. Suatu hari, dia sedang berjalan melewati tempat seorang Mesir bekerja. Di sana dia melihat seorang Mesir memukuli seorang Ibrani.
- Orang Mesir** (Cetar! Cetar! Suara memukul) Bangun segera! Lihat! Pekerjaan masih sangat banyak!!
- Orang Ibrani** Aduuuh...! Ah!!!
- NAR** Ketika dia melihat orang Mesir memukul orang Ibrani, orang dari bangsanya sendiri, Musa menjadi marah. Dia memukul dan membunuh orang Mesir itu. Berita bahwa dia membunuh seorang Mesir menyebar ke seluruh istana. Ketika Firaun mendengar berita itu, dia mencari Musa untuk membunuhnya. Musa melarikan diri dari Firaun ke tanah gurun Midian.
-
- NAR** Musa tinggal di Midian sebagai gembala. Dia mulai melupakan kehidupan ketika dia hidup sebagai seorang pangeran Mesir dan bahwa orang Israel menderita di tangan orang Mesir. Kemudian suatu hari, Musa membawa kawanan ternaknya ke Gunung Horeb. Di sana dia melihat sesuatu yang sangat aneh.
- Musa** Hah! Semak itu menyala tetapi tidak terbakar! Kok bisa begitu ya?
- NAR** Kemudian terdengarlah suara Tuhan.
- Tuhan** Musa! Musa!
- Musa** Siapa...siapakah Engkau?
- Tuhan** Musa! Aku adalah Tuhan dari ayahmu, Tuhan dari Abraham, Tuhan dari Ishak, dan Tuhan dari Yakub
- NAR** Mendengar ini, Musa menyembunyikan wajahnya, karena dia takut untuk melihat Tuhan. Tuhan terus berfirman kepadanya.



103Page



104Page

- Tuhan Musa, Aku telah melihat kesengsaraan rakyatKu di Mesir. Aku telah mendengar mereka menangis karena perbudakan. Sekarang Aku akan mengirimmu ke Firaun sehingga orang-orangKu dapat diselamatkan dari Mesir!
- NAR Mendengar ini, Musa malah semakin takut.
- Musa Tetapi Tuhan, siapakah aku sehingga aku harus pergi ke Firaun dan membawa orang Israel keluar dari Mesir? Aku tidak pintar berbicara. Aku berat mulut dan berat lidah.
- Tuhan Jangan takut. Aku akan menyertaimu. Aku akan mengirim kakakmu Harun bersamamu. Aku akan menolongmu berbicara dan akan memberitahukan apa yang harus kau katakan.
-
- NAR Jadi Musa dan Harun pergi ke Mesir menghadap Firaun.
- Musa Biarkan orang Israel pergi sehingga mereka melintasi padang pasir dan dapat menyembah Tuhan, Allah kami.
- Firaun Apa? Siapa Tuhanmu? Siapakah Dia bagiku?! Aku tidak mengenalNya dan oleh sebab itu aku tidak dapat mengirim bangsa Israel! Tidak! Tidak akan pernah!
- NAR Firaun tidak membiarkan orang Israel pergi karena dia ingin menjadikan mereka sebagai budaknya. Karena Firaun tidak mempercayai Musa, Musa memberikan tongkatnya kepada Harun untuk dilempar. Tongkat itu menjadi ular. Namun Firaun tetap tidak mendengarkan Musa dan Harun. Sebaliknya dia lebih menyiksa orang Israel.
-
- NAR Tuhan menjadi sangat marah.
- Tuhan Musa, ubahlah semua sungai di Mesir menjadi darah.
- NAR Dan seperti yang Tuhan firmankan, semua sungai di Mesir berubah menjadi darah. Tidak ada air minum di Mesir. Tapi Firaun keras kepala. Maka Tuhan membawa lebih banyak tulah ke Mesir. Wabah katak, nyamuk, lalat, wabah pada hewan ternak, wabah belalang sampai kegelapan pekat yang melanda Mesir. Tetapi Firaun tetap tidak membebaskan orang Israel. Akhirnya Tuhan menurunkan tulah kesepuluh.
- Tuhan Musa, anak sulung dari semua orang dan ternak akan mati tetapi rumah orang Israel yang telah mengoleskan pintu mereka dengan darah domba akan aman.



105Page

NAR Larut malam, ada ratapan nyaring di Mesir. Karena telah kesepuluh, anak sulung dari semua yang ada di Mesir meninggal.

.....
NAR Putra sulung Firaun juga meninggal. Akhirnya Firaun memanggil Musa dan berkata:

Firaun Pergilah! Tinggalkan bangsaku, kamu dan orang Israel! Pergi, sembahlah Tuhan seperti yang kamu minta. Bawalah ternak-ternakmu sekalian dan pergilah.

NAR Akhirnya, bangsa Israel dapat meninggalkan Mesir bersama Musa.